



## **IMPLIKASI PEMBERDAYAAN LINGKUNGAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT DI DUSUN MEKARJAYA DESA PUSAKAJAYA**

**Farhan Pradipta Noer Sulaiman<sup>1</sup>, Hani Lusiana<sup>2</sup>, Hendri Wijaya Kusumah<sup>3</sup>, Silmie  
Rusydhani Sholihah<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [pradiftaf72@gmail.com](mailto:pradiftaf72@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail : [hanilusiana49@gmail.com](mailto:hanilusiana49@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [wijayakusumahhendri@gmail.com](mailto:wijayakusumahhendri@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [silmierusysh@gmail.com](mailto:silmierusysh@gmail.com)

### **Abstrak**

Persoalan sampah tidak henti hentinya untuk dibahas, karena berkaitan dengan pola hidup serta budaya masyarakat itu sendiri. Permasalahan sampah menjadi permasalahan yang belum bisa diselesaikan. Sampah menjadi permasalahan kompleks yang dihadapi di negara maju dan berkembang Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah masalah yang dihadapi, salah satunya dalam pengelolaan sampah ini. Guna menciptakan lingkungan yang sehat mahasiswa bekerjasama dengan masyarakat setempat untuk menciptakan lingkungan yang baik.

**Kata Kunci:** *Lingkungan, Sampah, Masyarakat*

### **Abstract**

*The issue of waste is endlessly discussed, because it is related to the lifestyle and culture of the community itself. The waste problem is a problem that cannot be resolved. Waste is a complex problem faced in developed and developing countries.*

*In this service, students are given the learning experience of living in communities outside campus and directly identifying and dealing with the problems they face, one of which is waste management. In order to create a healthy environment, students collaborate with the local community to create a good environment.*

**Keywords:** *Environment, Waste, Community*

## **A. PENDAHULUAN**

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dari proses alam yang berbentuk padat (Suyoto, 2008). Laju produksi sampah terus meningkat, tidak saja sejajar dengan laju pertumbuhan penduduk tetapi juga sejalan dengan meningkatnya pola konsumsi masyarakat. Di sisi lain kapasitas penanganan sampah yang dilakukan masyarakat maupun pemerintah daerah belum optimal. Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan berpengaruh terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat sekitarnya.

Permasalahan sampah menjadi permasalahan yang belum bisa diselesaikan. Sampah menjadi permasalahan kompleks yang dihadapi di negara maju dan berkembang (Santri, Istiqomah, and Adikusuma 2022). Sampah merupakan konsekuensi dari aktivitas manusia sejalan dengan peningkatan penduduk dan gaya hidup (Qamari, Manik, and Kabeakan 2019). Sampah akan menumpuk jikalau tidak dikelola dengan baik. Penumpukan sampah akan menjadi masalah baru menciptakan lingkungan yang kumuh dan menjadi sarang penyakit. Sampah menjadi penyebab banjir disaat musim hujan dan mudah dibakar saat musim kemarau menyebabkan pencemaran lingkungan dan mengganggu pemukiman (Lestari n.d.) Pembakaran sampah juga mengakibatkan pencemaran udara.(Tyas, Harsasto, and Astrika 2013)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebuah bentuk intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat (Syardiansah, 2017). Selain itu KKN pada dasarnya merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian. Namun KKN juga menjadi peluang implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi bentuk lainnya yakni pengajaran dan penelitian. Mahasiswa dituntut memiliki kreativitas dan perilaku inovatif guna memenuhi ketiga hal tersebut (Umar,

2021). Kecamatan. Pusaka Jaya, Desa. Pusaka Jaya, Kabupaten. Subang, Jawa Barat merupakan tempat yang menjadi fokus dari kegiatan KKN.

Keadaan dusun Mekarjaya desa Pusaka Jaya termasuk desa yang berkembang karena berdasarkan hasil observasi didapatkan sandang, pangan, dan papan warga sudah terpenuhi. Kelurahan Mekarjaya memiliki beberapa kegiatan yang telah menunjang masyarakat baik dari kegiatan pendidikan seperti TPA yang diadakan di beberapa Masjid hingga penunjang kesehatan seperti Posyandu dan lain sebagainya. Dengan demikian diharapkan kepada mahasiswa agar mampu mengoptimalkan sebuah bentuk dari keluarga dalam menciptakan karakter Mahasiswa menjadi keluarga yang mampu menciptakan kekeluargaan yang sejahtera. Dan tentunya mampu menghadapi masalah yang terjadi pada masa krisis serta bersifat mandiri serta mampu berpikir kritis dalam menghadapi tantangan dalam kehidupan yang lebih nyata. Sebuah program yang berhasil dilaksanakan diantaranya pada program Geber Masa mahasiswa sama-sama bergotong royong untuk membersihkan setiap dusun yang ada di desa Mekarjaya. Seperti halnya kegiatan JUMSIH (Jumat Bersih), Bersih-Bersih bersama warga (Pembakaran, Pemungutan sampah di setiap got yang sudah dikenal kotor dan bau).

Pada bidang kebersihan melakukan sosialisasi proses dan pentingnya menjaga lingkungan agar terhindar dari berbagai penyakit. Dalam hal tersebut, mahasiswa juga mengupayakan serta mengadakan sosialisasi di desa bersama Masyarakat setempat dengan menghadirkan DLH (Dinas Lingkungan Hidup) dengan tujuan agar Masyarakat setempat bisa mendapatkan edukasi serta Pelajaran yang akan menyematkan daerahnya sendiri dari tumpukan sampah yang menggunduk. Mahasiswa KKN 341 sukses dalam bidang KEBERSIHAN karena dianggap berhasil menciptakan suatu program yang Masyarakat sangat butuhkan, dituangkan dalam GEBER MASA (Gerakan Bersih Masyarakat Pusaka Jaya). Adapun kendala yang paling utama yang terjadi yaitu masih ada masyarakat yang tidak turut berpartisipasi.

Partisipasi yang terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya. Oleh sebab itu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan manfaat yang di rasakan secara langsung oleh masyarakat, sehingga program-program yang di lakukan dalam proses Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan kontribusi dalam kehidupan masyarakat setempat karena di mana dari berbagai program yang di

laksanakan selama menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga program tersebut dapat dirasakan secara langsung hasilnya oleh masyarakat itu sendiri. Kegiatan ini dilaksanakan setiap Jum'at -JUMSIH- pagi selama KKN berlangsung. Ketika kerja bakti dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya mulai luntur saat ini. Maka kegiatan yang telah menjadi kebudayaan dan identitas bangsa ini perlu diangkat kembali. Hal ini berdasarkan materi mengenai kebersihan lingkungan di masyarakat kebersihan lingkungan Tingkat kesadaran untuk hidup sehat dan bagaimana mereka untuk mempertahankan serta memelihara kebersihan lingkungan disekitarnya.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini dilihat dari langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu siklus I hingga IV. Para peserta KKN memulainya dengan melakukan observasi langsung ke Desa Pusakajaya Kecamatan Pusakajaya untuk koordinasi dengan pihak desa terkait perizinan, permasalahan dan potensi yang belum diberdayakan, untuk memaksimalkan potensi masyarakat dan lingkungan demi terwujudnya program-program yang berkelanjutan. Permasalahan dan potensi juga digali melalui wawancara dengan kepala desa serta masyarakat desa. Sebagai salah satu bentuk nyata pendekatan dengan penduduk adalah sosialisasi dengan penduduk setempat. Tahap selanjutnya mengumpulkan data lewat observasi partisipatif saat pelaksanaan KKN Sisdamas berlangsung. Susan Stainback (1988:227) menyatakan dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan partisipasi dalam aktivitas mereka. Para peserta KKN dengan aktif mempersiapkan program dan mensosialisasikannya kepada masyarakat di Desa. Kegiatan ini juga menggunakan metode deskriptif, dengan menggunakan pendekatan ceramah, diskusi, dilanjutkan dengan tanya jawab dan motivasi dengan penuh pembawaan terhadap masyarakat Desa. Dengan digunakannya metode deskriptif khususnya pada peserta didik anak-anak diharapkan proses pembelajaran akan maksimal. Selanjutnya pelaksanaan program sesuai jadwal kegiatan yang telah direncanakan selama 40 hari. Setiap program yang sudah selesai dilaksanakan akan dievaluasi, hal tersebut dilakukan agar setiap anggota kelompok mengetahui

kekurangan dan kelebihan dalam menjalankan program tersebut, dan diharapkan dengan adanya evaluasi akan menambah keberhasilan program kerja KKN kedepannya serta meminimalisir kekurangan yang terjadi.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan KKN Reguler Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Sisdamas) kelompok 341 dimulai pada tanggal 11 Juli 2022 s.d. 19 Agustus 2022 di Dusun Mekarjaya Desa Pusakajaya Kecamatan Pusakajaya Kabupaten Subang. Kegiatan ini dimulai dengan sosialisasi awal bersama para tokoh masyarakat untuk mengetahui bagaimana seluk beluk Dusun Mekarjaya, kemudian dilanjutkan dengan rembug warga dan refleksi sosial guna mencari tahu letak permasalahan dan juga potensi apa saja yang ada di Dusun Mekarjaya serta karakteristik masyarakat yang sangat kompleks dan beragam. Tahap selanjutnya, kami melakukan pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat sehingga apa yang nantinya kami rencanakan dan laksanakan dapat sesuai dengan keadaan juga kondisi masyarakat, agar program yang kami lakukan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh masyarakat yang ada di Dusun Mekarjaya. Kemudian, tahap yang ketiga adalah perencanaan partisipatif dan sinergi program yang dilakukan sebagai tahap lanjutan untuk mensinergikan antara program pemberdayaan yang sudah direncanakan dan masyarakat sebagai penggerak jalannya program tersebut dengan didorong berbagai motivasi untuk dapat mengembangkan potensi dan sumber daya alam yang ada secara maksimal. Tahap yang terakhir yaitu pelaksanaan program dan monitoring evaluasi yang dilakukan sebagai epilog dari seluruh tahapan dalam kegiatan KKN ini guna untuk mencapai program yang berkelanjutan meskipun KKN di Dusun Mekarjaya telah berakhir. Dan dengan adanya tahap akhir ini, semoga apa yang telah disinergikan secara bersama-sama antara kelompok KKN 341 dengan masyarakat dusun Mekarjaya dapat menjadi ilmu yang bermanfaat serta pengalaman yang berkesan dan tidak terlupakan untuk bekal kami di masa yang akan datang.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan pada kegiatan pengabdian ini meliputi permasalahan sampah yang ada di dusun Mekarjaya desa Pusakajaya. Pada lingkup masyarakat dusun Mekarjaya, ditemukan berbagai masalah seperti penyumbatan saluran air dan

tidak adanya TPA . Hasil diskusi yang telah dilakukan, bahwa pada wilayah ini masalah yang menjadi prioritas utama ada pada Sumber Daya Lingkungan (SDL). Melihat kebiasaan masyarakat di dusun tersebut yang masih kurang peduli terhadap pengelolaan sampah dilingkungannya, ini menjadi hal yang perlu diperhatikan bahwa kebiasaan tersebut akan berdampak panjang bagi kelangsungan hidup di wilayah tersebut dan sekitarnya. Masalah sampah tersebut pun bila dapat dikelola dengan baik akan memberikan kegunaan untuk permasalahan lainnya. Sampah dapat dimanfaatkan menjadi suatu yang lebih baik, sampah organik dapat diolah menjadi pupuk organik yang tentunya bersahabat dalam harga dan kualitas pangan nantinya. Sampah anorganik pun dapat dimanfaatkan membentuk suatu barang yang memiliki nilai.



*gambar 1. kondisi saluran air dusun mekarjaya*



*gambar 2. kegiatan pembakaran sampah*

Gerakan bersih masyarakat pusakajaya ( GEBERMASA ) menjadi program prioritas bagi masyarakat dusun mekarjaya desa pusakajaya untuk dilaksanakan. Langkah pelaksanaannya dimulai dari gotongroyong bersama masyarakat dusun pusakajaya dalam membersihkan saluran air yang tersumbat dan penyediaan tong sampah yang tersebar pada beberapa titik di dusun mekarjaya. GEBERMASA ini minimalnya dapat mengubah kebiasaan warga yang masih membuang sampah sembarangan di tanah kebunnya kemudian membakarnya tanpa mengetahui cara yang tepat dalam pengolahannya. Setelah kebiasaan itu terbentuk, dilanjutkan dengan pengolahan sampah berikutnya, sampah organik maupun sampah anorganik.



*gambar 3. kegiatan GEBERMASA*

Meningkatnya kesadaran lingkungan dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan “Geber Masa” merupakan inisiatif perbaikan lingkungan dengan melibatkan masyarakat aktif. Dalam kegiatan ini, sejumlah faktor penting berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan, meningkatkan kesadaran lingkungan dan mendorong kegiatan berkelanjutan.

Salah satu bagian utama dari “Geber Masa” adalah mengabdikan kepada masyarakat bersama masyarakat untuk membersihkan lingkungan dari sampah dan rumput liar. Ini merupakan langkah awal yang sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Dengan bergotong royong, masyarakat tidak hanya membersihkan lingkungannya namun juga memperkuat rasa kebersamaan dan tanggung jawab

sosial. Selain pembersihan, pembakaran juga menjadi bagian dari upaya ini. Namun, penting untuk memastikan bahwa pembakaran sampah dilakukan dengan aman dan mematuhi peraturan lingkungan. Pengelolaan sampah yang baik adalah kunci untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Aspek penting lainnya dari “Geber Masa” adalah sosialisasi seputar pengelolaan sampah. Termasuk membagikan tong sampah di sekolah dan musala. Dengan melakukan hal ini, kami tidak hanya menyediakan sarana yang diperlukan untuk pengelolaan sampah yang benar, namun juga menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan di kalangan generasi muda dan masyarakat beragama.

mencakup evaluasi terhadap hasil upaya tersebut. Hal ini mencakup analisis dampak positif yang dicapai dalam hal perbaikan lingkungan dan kesadaran masyarakat. Kami juga akan mendiskusikan temuan-temuan penting yang mungkin muncul selama implementasi dan membuat rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.

Melalui “Geber Masa”, kami berharap dapat membuat perubahan positif dan bertahan lama di lingkungan kita serta menginspirasi semua orang untuk mengambil peran aktif dalam menjaga kebersihan. Kegiatan ini merupakan langkah kecil namun penting dalam menyelamatkan planet kita untuk generasi mendatang.

Tentu saja “Geber Masa” merupakan sebuah inisiatif yang sangat berharga untuk menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap permasalahan lingkungan. Dengan partisipasi aktif masyarakat, kegiatan ini tidak hanya membersihkan lingkungan tetapi juga menciptakan hubungan sosial yang kuat antar warga. Melalui kerja kolektif dan upaya untuk membersihkan dan mengelola sampah dengan baik, masyarakat dapat mencapai tujuan yang lebih besar yaitu menjaga lingkungan yang sehat.

Mempopulerkan pengelolaan sampah di sekolah dan musala juga merupakan langkah cerdas. Kursus pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan praktis tetapi juga mengembangkan pemahaman tentang tanggung jawab sosial dalam perlindungan lingkungan. Hal ini merupakan investasi berharga untuk masa depan, karena generasi muda dan umat beragama dapat menjadi agen perubahan dalam menjaga kelestarian lingkungan.



Lebih lanjut, evaluasi terhadap hasil “Geber Masa” merupakan langkah penting dalam memahami dampak positif yang telah dicapai dan hikmah yang dapat diambil darinya. Dengan adanya rekomendasi perbaikan di masa depan, kegiatan ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi lingkungan dan masyarakat.

Pada akhirnya, semangat untuk membuat perubahan positif dan abadi dalam lingkungan adalah sesuatu yang bisa dinikmati. “Geber Masa” membuktikan bahwa tindakan kecil yang dilakukan banyak orang dapat memberikan dampak besar dalam menjaga planet kita untuk generasi mendatang. Semoga inisiatif seperti ini akan terus berlanjut dan menginspirasi komunitas lain untuk ikut melindungi planet kita.

Program GEBERMASA yang direncanakan dirasa penting dan perlu dilakukan oleh masyarakat sekitar. Namun, dalam pelaksanaannya membutuhkan pemahaman yang baik terlebih dahulu kepada masyarakat akan pentingnya pengelolaan dan pemilahan sampah yang dimulai dari hal sederhana di dalam diri kita sendiri. Karena memang dari pengelolaan sampah itu maka akan berpengaruh baik pada terwujudnya lingkungan yang sehat dan asri. Sebab, lingkungan yang sehat dan asri tersebut berpengaruh pada kualitas kesehatan masyarakat yang menjadi salah satu indikator dalam mewujudkan Indeks Pembangunan Manusia. Lalu dalam goals nya, program GEBERMASA ini adalah mewujudkan pemerataan tempat sampah yang memang prihatin dengan tidak ditemuinya tempat sampah di sekitar wilayah dampingan dusun mekarjaya termasuk dengan kantor Desa pusakajaya didalamnya.



*gambar 4. Pembuatan Tong Sampah*



*gambar 5. Pendistribusian Tong Sampah*



*gambar 6. Pendistribusian Tong Sampah Bersama Kepala Dusun*

Desa Mekarjaya menghadapi permasalahan serius terkait penanganan sampah. Tanpa tempat pembuangan akhir yang memadai, para mahasiswa KKN kelompok 341 melakukan langkah awal dengan membersihkan dan membakar sampah secara mandiri setiap hari Jumat sebagai bentuk kerja bakti. Namun, menyadari bahwa ini bukan solusi jangka panjang, mereka mengadakan pertemuan dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) untuk mencari solusi.

DLH mengusulkan agar masyarakat mulai beternak maggot untuk mengurai sisa-sisa sampah makanan. Meskipun upaya ini berguna, mereka menyadari bahwa masalah sampah tidak hanya terbatas pada sampah makanan, melainkan juga sampah plastik. Permintaan warga untuk menyediakan tempat pembuangan akhir sampah ditolak oleh DLH dengan alasan itu adalah tanggung jawab warga, tidak mereka.

Pertemuan dengan DLH berakhir tanpa solusi yang memadai, menyebabkan frustrasi di antara warga dan mahasiswa. Akhirnya, mahasiswa memutuskan untuk mengambil inisiatif sendiri dengan membagikan tempat sampah yang dibeli dari uang patungan mahasiswa ke berbagai lokasi strategis di desa Mekarjaya, seperti balai desa, sekolah, masjid, dan musholla. Dengan langkah ini, mereka berharap dapat memberikan solusi sementara dan meningkatkan kesadaran akan masalah sampah di desa mereka.

Inisiatif mahasiswa dalam membagikan tempat sampah menjadi langkah yang positif dan dapat menginspirasi masyarakat setempat. Dengan tempat sampah yang

tersedia di berbagai lokasi penting, diharapkan akan memotivasi warga untuk lebih peduli terhadap penanganan sampah dan membuang sampah dengan benar.

Selain itu, mahasiswa juga memutuskan untuk mengadakan program sosialisasi kepada warga desa Mekarjaya tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan dampak buruk dari sampah plastik terhadap lingkungan. Mereka menyusun rencana edukasi yang melibatkan anak-anak sekolah, ibu-ibu rumah tangga, dan tokoh agama di desa untuk memperluas pemahaman tentang perlunya tindakan bersama dalam mengatasi permasalahan sampah ini.



*gambar 7. Sosialisasi pengelolaan sampah*

Melalui kerja keras mahasiswa dan kolaborasi dengan masyarakat, diharapkan desa Mekarjaya dapat mengatasi permasalahan sampah secara lebih efektif. Ini adalah contoh nyata bagaimana perubahan positif dapat dimulai dari tindakan individu yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakatnya.

## **E. PENUTUP**

Permasalahan sampah telah menjadi isu umum dan menjadi isu penting dalam persoalan lingkungan hidup perkotaan. Timbulan sampah tidak akan berkurang atau mengering, justru akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan semakin meningkatnya tingkat aktivitas manusia. Meningkatnya produksi sampah akan menyebabkan ruang semakin mengecil dan mengganggu aktivitas manusia, sehingga tujuan manusia untuk meningkatkan kualitas hidup justru akan berujung

pada menurunnya kualitas hidup akibat produksi sampah. Dengan penanganan dan pengelolaan sampah yang benar maka akan bermanfaat di kemudian hari.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada kepala desa pusakajaya, kepala dusun mekarjaya, dosen pembimbing lapangan, pak Rt 01-09, pak Rw 1 dan 2 dan warga desa pusakajaya, pusakajaya, Kabupaten Subang yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Terima kasih kepada segenap anggota KKN SISDAMAS MODERASI BERAGAMA desa pusakajaya dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Serta terimakasih kepada perwakilan DLH subang yang telah menjadi penerjemah pada kegiatan pengabdian ini

## G. DAFTAR PUSTAKA

Damanhuri, E. d. (2010). Diktat Kuliah Pengelolaan Sampah. *institut teknologi bandung*.

Qamari, Muhammad Al qamari Al, Juita Rahmadani Manik, and Nana Trisna Mei Br Kabeakan. 2019. "Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dalam Peningkatan Pendapatan Pada Kelompok Ibu-Ibu Asiyah." *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 4 (1): 48–54

Santri, Ichtiarini Nurullita, Indri Istiqomah, and Wirawan Adikusuma. 2022. "SOSIALISASI DALAM PEMILIHAN TEMPAT SAMPAH ORGANIK DI KELURAHAN WARUNGBOTO, KECAMATAN UMBULHARJO, YOGYAKARTA." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6 (4): 1655–60. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.11023>.

Sumber: Wawancara dengan berbagai tokoh masyarakat yang ada di Dusun Mekarjaya Desa Pusakajaya Kecamatan Pusakajaya Kabupaten Subang.